

***PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL (CTL) BAGI GURU SMP
DI KABUPATEN BANTUL***

Oleh:
Edy Supriyadi
Hartoyo
Zamtinah

LPM- UNY 2007

Analisis Situasi

Kabupaten Bantul:

- Letak geografis
- Program peningkatan kualitas pendidikan:
- Wajar 9 tahun dan 12 tahun
- Peningkatan Kualitas guru
- Peningkatan mutu materi dan proses pembelajaran dengan pengembangan perangkat pembelajaran dan pengajaran kontekstual (CTL)
- Musibah gempa 27 Mei 2006

LANDASAN TEORI

- Proses pembelajaran dan pengajaran belum seperti yang diharapkan
- Siswa mampu menghafal, namun tidak memahami secara mendalam
- Belum mampu menghubungkan antara apa yang dipelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut dipergunakan
- Kesulitan dalam memahami konsep akademik yang bersifat abstrak
- Pengajaran dengan metode ceramah

LANDASAN TEORI

- Siswa seharusnya memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat dimana akan hidup dan bekerja
- Program pembelajaran bukanlah serentetan topik/pokok bahasan, tetapi sesuatu yang harus dipahami siswa dan dipergunakan untuk kehidupannya
- Konsep terdahulu tentang sesuatu merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran
- Konsep awal bersumber dari latar belakang kebudayaan, keluarga, media, dan hal-hal yang didengar, dilihat, dialami, digunakan
- Konsep ini terbukti dan bernilai dalam konteks kehidupan siswa
- Konsep baru akan lebih mudah diterima siswa jika dikaitkan dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki (asimilasi dan asosiasi)

LANDASAN TEORI

Pengalaman negara lain :

- Minat dan prestasi meningkat drastis saat dibantu membangun keterkaitan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki atau dengan pengetahuan lain yang telah dikuasai.
- Keikutsertaan dalam tugas-tugas sekolah meningkat signifikan saat diajarkan bagaimana mempelajari berbagai konsep dan bagaimana penggunaannya di luar sekolah.
- Belajar lebih efisien saat diperkenalkan untuk bekerja bersama-sama dengan siswa lain dalam suatu kelompok (kooperatif).
- Hal tersebut dicapai dengan pembelajaran kontekstual,.
- Pendekatan kontekstual menekankan bagaimana belajar di sekolah dikontekskan ke dalam situasi nyata, sehingga hasil belajar diterima dan berguna bagi siswa

Pengertian Pembelajaran Kontekstual

- Konsep pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajarinya dengan kehidupan mereka
- Konsep-konsep materi pelajaran diintegrasikan dalam konteks kehidupan nyata dengan harapan siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dan mudah.

Pembelajaran Kontekstual

- Diawali dengan pengetahuan, pengalaman, dan konteks keseharian yang mereka miliki yang dikaitkan dengan konsep mata pelajaran yang dipelajari di kelas, dan selanjutnya dimungkinkan untuk mengimplementasikan dalam kehidupan keseharian mereka
- Bawalah mereka dari dunia mereka ke dunia kita, kemudian hantarkan mereka dari dunia kita ke dunia mereka kembali.
- Siswa tidak hanya mengenal nilai (LOGOS), tetapi mampu melakukan internalisasi nilai-nilai (ETOS), dan mampu mengaktualisasikan dan mengamalkan (PATOS).

Konvensional Vs Kontekstual

Menyandarkan kepada hapalan	Menyandarkan pada memori spasial
Pemilihan informasi ditentukan oleh guru	Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan individu siswa
Cenderung terfokus (disiplin) tertentu	Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang
Memberikan tumpukan informasi pada saatnya diperlukan	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan awal yang dimiliki
Penilaian hasil belajar hanya melalui kegiatan akademik berupa ujian/ulangan	Menerapkan penilaian autentik melalui penerapan praktis dalam pemecahan masalah

Tujuan Pembelajaran Kontekstual

- Membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lain dan dari konteks ke konteks lainnya

Landasan Konsepsi Pembelajaran Kontekstual

- *Knowledge-Based Constructivism*
- *Effort-Based Learning*
- *Socialization*
- *Situated Learning*
- *Distributed Learning*

Kunci Dasar Pembelajaran Kontekstual

- Pembelajaran bermakna
- Penerapan pengetahuan
- Berpikir tingkat tinggi
- Kurikulum yang dikembangkan berdasar standar
- Responsif terhadap udaya
- Penilaian autentik

Pendekatan Pengajaran Kontekstual

- *Problem-Based Learning*
- *Authentic Instruction*
- *Inquiry-Based Learning*
- *Project-Based Learning*
- *Work-based Learning*
- *Service Learning*
- *Cooperative Learning*

Guru harus

- Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa (*Developmentality Appropriate*)
- Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung (*interdependent learning groups*)
- Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri (*Self Regulated Learning*)
- Mempertimbangkan keragaman siswa (*diversity of students*)
- Memperhatikan multi intelegensi (*Multiple Intellegencies*)
- Menggunakan teknik bertanya
- Menerapkan penilaian autentik (*authentics assesment*)

5 Strategi (REACT)

- *Relating,*
- *Experiencing*
- *Applying*
- *Cooperating*
- *Transferring*

Identifikasi Masalah

- Rendahnya mutu pendidikan
- Pembelajaran di SMP cenderung *text book oriented*
- Kurang adanya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- Siswa mengalami kesulitan memahami konsep akademik (abstrak).
- Metode ceramah
- Penguasaan siswa terhadap materi relatif rendah.
- Motivasi belajar sulit ditumbuhkan
- Pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik.
- Berdasar *need assesment* (LPM UNY): Pelaksanaan pembelajaran kontekstual di kabupaten Bantul belum seperti yang diharapkan, perlu pelatihan dan pendampingan pelaksanaan pembelajaran kontekstual

Rumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan pemahaman guru (SMP) di Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual?
- Bagaimana meningkatkan intensitas dan kualitas pelaksanaan pembelajaran kontekstual?

Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan pemahaman guru-guru SMP di Kabupaten Bantul tentang pembelajaran kontekstual.
- Meningkatkan kualitas dan intensitas pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dilakukan guru SMP di Kabupaten Bantul

Manfaat Kegiatan

- Peserta (guru) akan meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang pembelajaran kontekstual dan strategi pelaksanaannya, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran kontekstual dengan lebih baik.
- Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran, merasa senang, meningkatkan prestasi
- Sekolah, meningkatkan kualitas dan citra sekolah
- Pemda, membantu program Pemda meningkatkan kualitas pendidikan
- Negara, meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas SDM

Kerangka Pemecahan Masalah

- Pelaksanaan pembelajaran kontekstual belum seperti yang diharapkan.
- Masih banyak guru yang pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran kontekstual belum memadai.
- Perlu dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual
- UNY sebagai salah satu PT dengan salah satu dharmanya (Pengabdian pada Masyarakat) berkewajiban untuk membantu mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan pembelajaran kontekstual.
- Kegiatan didesain dengan baik: Ceramah, diskusi, workshop pembuatan rencana pembelajaran, pendampingan dalam implementasi pembelajaran kontekstual dan penyempurnaan,

Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

- Guru-guru SMP di Kabupaten Bantul.
- Setiap sekolah diharapkan mengirimkan peserta
- Peserta diharapkan dapat memelopori pelaksanaan pembelajaran kontekstual dan menularkan dan menyebarkan kepada guru-guru yang lain.

Keterkaitan Lembaga

- UNY
- Pemda (Dinas Pendidikan)
- Sekolah

Metode Kegiatan

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Workshop
- Bimbingan
- Pendampingan.

Rancangan Evaluasi

- Pada akhir pelatihan dan akhir pendampingan dengan angket
- Kisi-kisi:

● Kemanfaatan program	● Media yang digunakan
● Pelaksanaan Kegiatan	● Metode yang digunakan
● Materi Pelatihan	● Kualitas pelayanan
● Fasilitas Pelatihan	● Pendampingan
● Kemampuan Instruktur	● Bimbingan

Rencana Jadwal

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke						Keterangan Tempat
		Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	
1.	Penyebaran informasi							Sekolah SMP
2.	Koordinasi dengan Dinas Pendidikan							Dinas Kab Bantul
3.	Persiapan PPM							UNY
4.	Seminar Awal PPM							FT
5.	Pelaksanaan Pela- tihan dan Workshop							UNY
6.	Pendampingan dan Penyempurnaan							Sekolah SMP
6.	Seminar Akhir PPM							UNY
7.	Pembuatan laporan							UNY

Rencana Anggaran

No	Komponen Pembiayaan	Total
1.	Honor Peneliti	Rp 1.000.000,00
2.	Bahan dan Peralatan PPM: a. ATK b. Training kit	Rp 500.000,00 Rp 500.000,00
3.	Konsumsi	Rp 1.500.000,00
4.	Perjalanan	Rp 1.000.000,00
4.	Seminar dan Laporan	Rp 500.000,00
Total		Rp 5.000.000,00